

Penguatan Kapasitas Terhadap Kelompok Masyarakat Dampingan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pada Gampong Mampree Kecamatan Tiro/Truseb

Halik¹, Fauzan Azima², Muhammad Pria Al-Ghazi³, Naufal Zharif⁴, Qushi Irfadilla⁵
Yanti Maisura⁶, Marhamah Marhamah⁷, Jihan Fadhillah⁸, Sarah Yulis⁹, Nafilah Nafilah¹⁰

Universitas Jabal Gahfur

halik@unigha.ac.id

Abstrak

Gampong Mampree, yang terletak di Kecamatan Tiro Kabupaten Pidie, memiliki potensi sumber daya alam dan budaya yang besar. Gampong ini menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, minimnya akses pendidikan, sering terjadi konflik satwa liar dan rendahnya tingkat pemberdayaan ekonomi masyarakat. Atas kondisi tersebut, program KKN hadir sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa untuk mendukung pembangunan di Gampong ini. bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan lokal tersebut melalui penerapan program yang relevan dengan program penguatan kapasitas untuk kelompok masyarakat melalui pengembangan ekonomi kreatif, edukasi kesehatan, pelatihan teknologi, dan peningkatan kualitas lingkungan. Agenda KKN ini berupaya memberdayakan masyarakat agar mampu mandiri dalam mengelola potensi yang dimiliki sehingga di masa depan kelompok masyarakat gampong Mampree dapat berkembang mengikut perkembangan teknologi, lingkungan sehat dan masyarakatnya tumbuh sehat sebagaimana harapan masyarakat pada umumnya.

Kata kunci: *Penguatan Kapasitas, Kelompok Masyarakat, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, 2025*

Abstract

Gampong Mampree, located in Tiro Sub-district, Pidie Regency, holds significant potential in natural and cultural resources. However, the village faces various challenges, such as limited infrastructure, lack of access to education, frequent human-wildlife conflicts, and a low level of economic empowerment among the community. In response to these conditions, the Community Service Program (KKN) was introduced as a tangible contribution by university students to support development in the village. The program aims to provide solutions to these local issues by implementing relevant initiatives, such as capacity-building programs for community groups through creative economy development, health education, technology training, and environmental quality improvement. This KKN agenda strives to empower the community to independently manage their potential, ensuring that in the future, the people of Gampong Mampree can progress alongside technological advancements, maintain a healthy environment, and foster a thriving and healthy community as envisioned by society at large.

Keywords: *Capacity Building, Community Groups, Community Service Program Students*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang telah diperoleh di lingkungan akademik ke dalam kehidupan nyata. Program ini menjadi jembatan antara dunia akademik dengan masyarakat, khususnya dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa-desa atau daerah tertentu (Dwiansyah et al., 2024, pp. 1–2), (Hilmi, 2024, pp. 12–13).

Gampong Mampree, yang terletak di Kecamatan Tiro Kabupaten Pidie, memiliki potensi sumber daya alam dan budaya yang besar. Gampong ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, minimnya akses pendidikan, sering terjadinya konflik satwa liar dan rendahnya tingkat pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kondisi tersebut, program KKN hadir sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa untuk mendukung pembangunan di Gampong ini (Miradji et al., 2024, pp. 3–4).

Pelaksanaan KKN di Gampong Mampree bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan lokal melalui program-program yang relevan, seperti pengembangan ekonomi kreatif, edukasi kesehatan, pelatihan teknologi, dan peningkatan kualitas lingkungan. Selain itu, KKN juga berupaya memberdayakan masyarakat agar mampu mandiri dalam mengelola potensi yang dimiliki (Anita et al., 2024, p. 9), (Wulandari et al., 2024, pp. 11–13).

Salah satu kendala utama yang dihadapi masyarakat Gampong Mampree adalah minimnya infrastruktur dasar, seperti jalan yang belum memadai, akses air bersih yang terbatas, serta fasilitas pendidikan dan kesehatan yang belum optimal. Kondisi ini memengaruhi mobilitas masyarakat serta pengembangan potensi ekonomi Gampong. Sebagian besar masyarakat di Gampong Mampree menggantungkan hidup pada sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan. Namun, produktivitas sektor ini masih rendah akibat kurangnya pengetahuan tentang teknologi pertanian modern dan praktik pengelolaan lahan yang berkelanjutan (Sari, 2022, pp. 11–12), (Rasdhian et al., 2023, p. 7).

Sampah plastik dan limbah domestik sering menjadi masalah di Gampong Mampree. Kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan masih perlu ditingkatkan, terutama dalam pengelolaan sampah dan penggunaan sumber daya alam yang ramah lingkungan. Fenomena-fenomena ini menjadi dasar pelaksanaan KKN di Gampong Mampree. Melalui program-program yang dirancang, mahasiswa berupaya memberikan solusi yang inovatif dan aplikatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mendorong pembangunan berkelanjutan (Basri Jumin et al., 2024, pp. 10–12), (Soebandiono, 2021, pp. 5–6).

Melalui artikel PKM ini, diharapkan hasil dan evaluasi program KKN yang telah dilaksanakan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Gampong Mampree serta menjadi referensi bagi kegiatan serupa di masa mendatang (Wulandari et al., 2024, pp. 3–5), (Hilmi, 2024, pp. 9–10).

2. METODE

Proses perencanaan aksi bersama komunitas di Gampong Mampree melibatkan berbagai pihak, termasuk mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Subjek pengabdian terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu, yang berkolaborasi dengan masyarakat untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Lokasi pengabdian terletak di Gampong Mampree, Kecamatan Tiro/Truseb, Kabupaten Pidie, yang memiliki potensi sumber daya alam dan budaya yang besar namun juga menghadapi kendala infrastruktur dan akses pendidikan. Dalam proses perencanaan ini, masyarakat dilibatkan secara aktif untuk memberikan masukan dan ide-ide terkait program yang akan dilaksanakan, sehingga mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap hasil dari kegiatan tersebut (Muda & Batubara, 2021, pp. 1-2).

Metode yang digunakan dalam perencanaan aksi ini adalah pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa KKN memfasilitasi diskusi kelompok dengan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah utama serta mencari solusi bersama. Dalam diskusi ini, masyarakat diharapkan dapat menyampaikan pendapat dan harapan mereka terkait program-program yang akan dilaksanakan. Strategi ini bertujuan untuk membangun rasa kepemilikan masyarakat terhadap program pengabdian yang dirancang, sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam setiap tahapan kegiatan. Tahapan kegiatan pengabdian dimulai dengan sosialisasi awal untuk memperkenalkan tujuan dan manfaat program KKN kepada masyarakat (Setiawan et al., 2020, pp. 3-4).

Selanjutnya, dilakukan identifikasi masalah melalui wawancara dan diskusi kelompok dengan warga. Setelah itu, mahasiswa bersama masyarakat merumuskan rencana aksi konkret yang mencakup berbagai program seperti pelatihan keterampilan, edukasi kesehatan, dan peningkatan infrastruktur. Proses ini tidak hanya melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator tetapi juga mendorong partisipasi aktif dari masyarakat untuk merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Setelah rencana aksi disusun, tahap berikutnya adalah pelaksanaan program-program yang telah direncanakan. Mahasiswa KKN bekerja sama dengan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan seperti pembersihan lingkungan, pelatihan teknologi pertanian, dan sosialisasi kesehatan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas kegiatan dan dampaknya terhadap masyarakat (Prasa et al., 2024, pp. 2-3), (Muna, 2022, pp. 5-6).

Melalui proses ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengelola potensi lokal serta mengatasi tantangan yang ada. Akhirnya, proses perencanaan aksi bersama komunitas di Gampong Mampree tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri dalam menghadapi tantangan di masa depan. Dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan, program KKN diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pembangunan gampong (Ramadhani et al., 2024, pp. 3-4).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Proses Pengabdian Masyarakat di Gampong Mampree

a. Dinamika Proses Pendampingan

Proses pengabdian masyarakat di Gampong Mampree melibatkan berbagai ragam kegiatan yang dirancang untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Antara lain, program pembersihan gampong merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata mahasiswa KKN dalam mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman di masyarakat. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh permasalahan sampah yang kerap menjadi perhatian di Gampong Mampree, seperti penumpukan sampah di fasilitas umum dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan.

Selain itu, program pengenalan komputer juga dilaksanakan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan dasar menggunakan komputer kepada individu atau kelompok yang belum memiliki pengalaman atau pemahaman mendalam tentang teknologi ini. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti kurangnya partisipasi aparat gampong dan gangguan listrik, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bentuk-Bentuk Aksi Program

Berdasarkan laporan pelaksanaan KKN, beberapa bentuk aksi program yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah komunitas di Gampong Mampree adalah:

b.1 Kegiatan Gotong Royong Gampong:

Detail Kegiatan: Program pembersihan gampong melibatkan masyarakat dalam membersihkan area publik untuk meningkatkan kesadaran kebersihan.

Evaluasi: Kendala seperti kurangnya alat kebersihan dan partisipasi masyarakat telah diatasi dengan merekomendasikan kegiatan kebersihan secara rutin dan menyediakan tempat sampah di lokasi strategis

b.2 Kegiatan Perkenalan Komputer:

Detail Kegiatan: Program pengenalan komputer bertujuan untuk mengenalkan dasar-dasar penggunaan komputer kepada individu atau kelompok yang belum memiliki pengalaman.

Evaluasi: Kendala seperti kurangnya partisipasi aparat gampong dan gangguan listrik telah diatasi dengan merekomendasikan kegiatan pengenalan komputer secara rutin kepada aparat gampong dan menyediakan tempat pelatihan komputer.

b.3 Sosialisasi Pencegahan Stunting:

Detail Kegiatan: Program sosialisasi stunting bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai masalah stunting, faktor penyebab, dampaknya, dan

cara pencegahannya.

Evaluasi: Kendala seperti tidak adanya alat proyektor dan kurangnya partisipasi ibu-ibu telah diatasi dengan memberikan rekomendasi kepada ibu-ibu untuk mengajarkan cara membuat makanan sehat untuk anak-anak mereka.

b.4 Penghijauan (Reboisasi):

Detail Kegiatan: Program penghijauan meliputi penanaman bibit pohon dan sosialisasi lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Evaluasi: Kendala seperti beberapa bibit pohon membutuhkan lokasi yang lebih strategis telah diatasi dengan melibatkan anak-anak sekolah dalam kegiatan penghijauan dan menyediakan lebih banyak alat bantu seperti cangkul dan sekop[1].

3.2 Munculnya Perubahan Sosial

Melalui berbagai program yang dilaksanakan, diharapkan terjadi perubahan sosial yang signifikan di Gampong Mampree. Berikut adalah beberapa perubahan yang diantisipasi:

a. Pranata Baru:

Munculnya pranata baru dalam bentuk kegiatan kebersihan yang rutin dan sistematis dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

b. Perubahan Perilaku:

Perubahan perilaku masyarakat dalam hal penggunaan teknologi dan pengelolaan lingkungan dapat diamati melalui partisipasi yang lebih aktif dalam kegiatan-kegiatan yang disponsori oleh KKN.

c. Munculnya Pemimpin Lokal (Local Leader):

Munculnya pemimpin lokal yang memiliki visi dan misi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dapat diasumsikan melalui partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan pengabdian.

d. Terciptanya Kesadaran Baru Menuju Transformasi Sosial:

Terciptanya kesadaran baru tentang pentingnya pendidikan, kesehatan, dan lingkungan dapat menjadi landasan transformasi sosial yang berkelanjutan di Gampong Mampree. proses pengabdian masyarakat di Gampong Mampree tidak hanya memberikan solusi atas permasalahan lokal tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk lebih mandiri dalam mengelola potensi yang dimiliki. Melalui berbagai program yang dirancang, diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut dan memberdayakan masyarakat untuk lebih maju dalam semua aspek kehidupan.

3.3 Pembahasan Hasil Pengabdian Masyarakat di Gampong Mampree

a. Diskusi Hasil Pengabdian Masyarakat

Hasil pengabdian masyarakat di Gampong Mampree menunjukkan dinamika yang signifikan dalam proses pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Ragam kegiatan yang dilaksanakan, seperti gotong royong gampong, pengenalan komputer, sosialisasi pencegahan stunting, dan penghijauan, telah memberikan dampak positif terhadap kesadaran dan partisipasi masyarakat. Dalam diskusi ini, penting untuk menyoroti bagaimana setiap kegiatan tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada, tetapi juga untuk membangun hubungan yang lebih baik antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat dilibatkan dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, sehingga mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.

b. Teori dan Konsep yang Relevan

Perspektif teoritik, proses pengabdian masyarakat ini dapat dianalisis melalui teori pemberdayaan komunitas. Pemberdayaan komunitas melibatkan peningkatan kemampuan individu dan kelompok untuk mengatasi masalah mereka sendiri. Dalam konteks Gampong Mampree, program-program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN tidak hanya memberikan solusi praktis tetapi juga meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi lokal. Misalnya, pelatihan komputer membantu masyarakat memahami teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas kerja mereka. Selain itu, sosialisasi pencegahan stunting memberikan pengetahuan penting tentang kesehatan anak, yang diharapkan dapat mengurangi angka stunting di masa mendatang (Ulum & Anggaini, 2020, pp. 214–217).

c. Temuan Teoritis dari Proses Pengabdian

Temuan teoritis dari proses pengabdian ini menunjukkan bahwa perubahan sosial dapat terjadi melalui pendekatan kolaboratif antara mahasiswa dan masyarakat. Dalam penelitian oleh dijelaskan bahwa keterlibatan sosial dan jaringan komunitas yang kuat dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Di Gampong Mampree, kegiatan-kegiatan seperti pembersihan gampong dan penghijauan tidak hanya meningkatkan kebersihan lingkungan tetapi juga memperkuat ikatan sosial antarwarga. Masyarakat mulai menyadari pentingnya kerja sama dalam menjaga lingkungan mereka, yang pada gilirannya mendorong munculnya pemimpin lokal yang berkomitmen terhadap perubahan positif (Fibiola et al., 2024, pp. 4–9).

d. Perubahan Sosial yang Diharapkan

Perubahan sosial yang diharapkan dari hasil pengabdian ini mencakup munculnya pranata baru dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Misalnya, setelah pelaksanaan program pembersihan gampong secara rutin, masyarakat mulai membentuk kelompok kerja bakti untuk menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Selain itu, terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan kesehatan di kalangan orang tua, yang tercermin dari partisipasi mereka dalam program sosialisasi stunting. Dengan meningkatnya kesadaran ini, diharapkan akan terjadi perubahan perilaku yang positif dalam pengelolaan kesehatan keluarga dan lingkungan (Anjaini et al., 2024, pp. 145–148).

e. Literatur Review yang Relevan

Literatur review terkait pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa keberhasilan program-program tersebut sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak. keberhasilan program pengabdian masyarakat dapat diukur melalui tingkat partisipasi masyarakat dan dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan mereka. Dalam konteks Gampong Mampree, evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa kendala seperti kurangnya alat kebersihan atau gangguan listrik dalam pelatihan komputer, solusi yang diberikan oleh mahasiswa KKN berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Secara keseluruhan, hasil pengabdian masyarakat di Gampong Mampree menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan keterlibatan aktif dari semua pihak, perubahan sosial yang positif dapat dicapai. Melalui program-program KKN ini, diharapkan masyarakat tidak hanya memperoleh solusi praktis tetapi juga membangun kapasitas untuk menghadapi tantangan di masa depan secara mandiri (Apriza, 2024, pp. 9–10).

3.4 Foto-Foto Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

3.4.1 Kegiatan Gotong Rayong



Ket. Kegiatan gotong royong dilakukan mahasiswa KKN
Bersama Anggota Polsek Tori dan Anggota Koramil
pemuda gampong dan masyarakat lainnya

3.4.2 Kegiatan Pengenalan Komputer



Ket. Kegiatan pengenalan komputer (Laptop) dilakukan mahasiswa KKN
Bersama anak-anak dan pemuda gampong Mampree

3.4.3 Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Stunting



Ket. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Stunting dilakukan mahasiswa KKN
bersama Ibu-IBU PKK Gampong Mampree dan masyarakat lainnya

3.6.4 Kegiatan Penghijauan (Reboisasi)



Ket. Kegiatan Sosialisasi Penghijauan dilakukan mahasiswa KKN bersama pemuda gampong dan masyarakat lainnya

4. KESIMPULAN

Kegiatan gotong gampong di Gampong Mampree telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui program ini, mahasiswa KKN berhasil mengorganisir masyarakat untuk berpartisipasi dalam aksi gotong royong yang tidak hanya membersihkan area publik dari sampah, tetapi juga meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab warga terhadap lingkungan mereka. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya alat kebersihan dan partisipasi sebagian masyarakat, rekomendasi untuk mengadakan kegiatan kebersihan secara rutin dan menyediakan tempat sampah di lokasi strategis telah diusulkan sebagai solusi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfungsi untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, tetapi juga sebagai langkah awal dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat untuk berkontribusi dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di Gampong Mampree.

Kegiatan pengenalan komputer di Gampong Mampree telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat, meskipun dihadapkan pada beberapa tantangan. Program ini dirancang untuk mengenalkan dasar-dasar penggunaan komputer kepada individu dan kelompok yang belum memiliki pengalaman, dengan tujuan mempersiapkan mereka untuk memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun terdapat kendala seperti kurangnya partisipasi dari aparat gampong dan

gangguan listrik, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya teknologi, serta membuka peluang bagi mereka untuk mengakses informasi dan sumber daya yang lebih luas. Dengan demikian, pengenalan komputer tidak hanya berfungsi sebagai pelatihan keterampilan, tetapi juga sebagai langkah awal menuju transformasi sosial yang lebih besar, di mana masyarakat dapat lebih mandiri dan berdaya saing dalam era digital.

Kegiatan sosialisasi pencegahan stunting di Gampong Mampree telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai masalah stunting, termasuk faktor penyebab, dampak, dan cara pencegahannya. Melalui program ini, mahasiswa KKN berkolaborasi dengan tenaga kesehatan dan organisasi masyarakat untuk menyampaikan informasi penting kepada ibu hamil, orang tua, dan keluarga dengan balita. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya alat proyektor dan partisipasi ibu-ibu yang masih rendah, kegiatan ini memberikan rekomendasi praktis bagi masyarakat untuk mengajarkan cara membuat makanan sehat yang bergizi untuk anak-anak. Dengan demikian, sosialisasi ini tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku dalam pola makan dan kesehatan keluarga, yang diharapkan dapat mengurangi angka stunting di Gampong Mampree secara berkelanjutan.

Kegiatan penghijauan (reboisasi) di Gampong Mampree telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi dampak negatif dari kerusakan alam. Melalui penanaman bibit pohon seperti mangga, mahoni, dan trembesi di berbagai lokasi strategis, program ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kualitas lingkungan tetapi juga untuk memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah dan daur ulang. Meskipun menghadapi beberapa kendala, seperti pemilihan lokasi yang tepat untuk penanaman dan keterlibatan masyarakat yang bervariasi, kegiatan ini berhasil menciptakan rasa kepemilikan di kalangan warga terhadap lingkungan mereka. Dengan melibatkan anak-anak sekolah dalam proses penghijauan, program ini juga menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini, sehingga diharapkan dapat menghasilkan generasi yang lebih peduli terhadap isu-isu lingkungan di masa depan. Secara keseluruhan, penghijauan di Gampong Mampree merupakan langkah penting menuju pembangunan berkelanjutan dan perlindungan ekosistem lokal.

Rekomendasi untuk program-program yang dilaksanakan di Gampong Mampree mencakup beberapa langkah strategis yang dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan setiap kegiatan. **Pertama**, untuk gotong gampong, disarankan agar kegiatan ini diadakan secara rutin dengan melibatkan semua lapisan masyarakat, serta menyediakan alat kebersihan yang memadai dan tempat sampah di lokasi strategis. **Kedua**, dalam pengenalan komputer, penting untuk mengadakan pelatihan berkelanjutan dan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti ruang pelatihan yang dilengkapi dengan akses internet, guna meningkatkan literasi digital masyarakat. **Ketiga**, untuk sosialisasi pencegahan stunting, perlu dilakukan pendekatan yang lebih interaktif, seperti workshop memasak sehat, agar ibu-ibu

lebih terlibat dan memahami pentingnya gizi bagi anak-anak mereka. **Terakhir**, dalam program penghijauan (reboisasi), disarankan untuk melibatkan anak-anak sekolah secara aktif dalam penanaman pohon dan edukasi tentang lingkungan, serta menyediakan lebih banyak alat bantu untuk memastikan keberhasilan kegiatan ini. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan setiap program dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Gampong Mampree.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kami sampaikan kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Ketua Yayasan Pembangunan Kampus Jabal Ghafur dan jajarannya;
2. Rektor Universitas Jabal Ghafur;
3. Wakil Rektor 1 dan 2;
4. Dekan dan wakil dekan;
5. Ketua Program Studi dan Sekretaris;
6. Badan Pelaksana Program Kuliah Kerja Nyata (KKN);
7. Koordinator Dosen Pendamping Lapangan (DPL);
8. Dosen Pendamping Lapangan (DPL) Gampong Mampree;
9. Camat Kecamatan Tiro/Truseb;
10. Kapolsek Kecamatan Tiro/Truseb;
11. Koramil Kecamatan Tiro/Truseb
12. Keuchik Gampong Mampree beserta perangkat Gampong;
13. Ibu PKK Gampong Mampree beserta pengurus;
14. Tuha Peuet Gampong Mampree beserta anggota;
15. Imam Gampong Mampree;
16. Dan seluruh lapisan masyarakat Kecamatan Tiro/Truseb, serta terkhususnya kepada warga masyarakat Gampong Mampree yang tak dapat kami sebutkan satu persatu, segala bantuan yang diberikan kepada kami selama berada di Gampong Mampree melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tak lupa kami ucapkan ribuan terima kasih kepada bapak/ibu kami yang rumahnya kami tempati selama KKN, dimana ada tutur kata dan prilaku yang kami tidak sadari dan ada sikap kami kurang menyenangkan, untuk itu kami mohon maaf, kepada Allah SWT kami mohon semoga apa yang telah diberikan selama kami KKN menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Amien yaa rabbal alamin

DAFTAR PUSTAKA

Anita, A. K., Hanida, R. S., Nasution, A. M., Jannah, L., Adelina, T., Sari, P., Lestari, A., Riski, N. M., & Panogu, M. (2024). Pengembangan UMKM (Inovasi Pembuatan Kerupuk Kelapa Bersama

- Masyarakat Jorong Pemukiman Baru II Sebagai Peluang Usaha Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat). *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 378–388.
- Anjaini, J., Permatasari, M. N., Irawan, H., Kurniawati, A., Simangunsong, T., Hutabarat, P. U. B., Nurchamidah, N., Safingah, K., Mardika, H. P. K., & Setiyaningsih, L. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat (Strategi, Model, dan Inovasi untuk Transformasi Sosial)*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Apriza, M. (2024). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN BUDAYA LOKAL DI DESA WAY HARU KECAMATAN BANGKUNAT KABUPATEN PESISIR BARAT*. UIN Raden Intan Lampung.
- Basri Jumin, H., M Nur, M. N., Warnita, W., Hapsoh, H., Ulpah, S., Mardaleni, M., Maharani, T., Sabli, T. E., Paman, U., & Elida, S. (2024). *PERTANIAN BERKELANJUTAN*. Uir Press.
- Dwiansyah, A., Ayu, S., Putri, E., Cahyani, A., & Apriani, G. (2024). *PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) DIDESA SUMBER ARUM DUSUN 1 COMMUNITY SERVICE THROUGH REAL WORK COLLEGE (KKN) ACTIVITIES IN SUMBER ARUM DUSUN 1 VILLAGE*. September, 5444–5453.
- Fibiola, K. I., Sriati, S., & Yunindyawati, Y. (2024). PENGARUH PROSES PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP TINGKAT KEBERDAYAAN EKONOMI DI DESA TALANG KEPUH PALEMBANG. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 12(1), 291–301.
- Hilmi, M. A. (2024). Food Estate: Ancaman Ataukah Peluang Bagi Ketahanan Pangan Indonesia? *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(4), 1313–1326.
- Miradji, M. A., Putri, S. A. A., Waluyo, S. P., & Aisyah, S. N. (2024). Building an Inclusive Economy: The Role of Persons with Disabilities in Sustainable Development. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 10(2), 415–425.
- Muda, I., & Batubara, B. M. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 3(2), 192–200.
- Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(01), 32–50.
- Prasa, D., Sartono, S., Fitriasari, A., Ramadiana, N., Zamaludin, A. Z. M., & Agustin, D. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Longkewang Melalui Inisiatif Rumah Belajar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 146–154.
- Ramadhani, T., Hakim, F. B., Hairani, A. P., Rohman, A., Palupi, A. R., Fuadina, A. L., Rahmadhana, D., Prayoga, I., Fajriyah, L., & Rodzikin, M. Q. (2024). Peran Mahasiswa/I KKN UMRI Dalam Meningkatkan Potensi Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Mundam. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 2(4), 8–16.
- Rasdhian, C. N. P., Wafirah, N. N. I., Syakira, R. A., Suputra, I. M. E. A., Hanisah, S. F., Fitri, W. A., Pratiwi, N. M. A. C., Putri, N. P. A. P., Hanifah, I., & Florentina, D. (2023). *10 Karya Terbaik Miracle Public Health Competition 2023*. Primajana Education Center.
- Sari, M. (2022). *Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Studi Kasus pada Desa Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan)*. INSTITUT

AGAMA ISLAM NEGERI MADURA.

- Setiawan, A., Suwaryo, U., & Rahmatunnisa, M. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Di Kabupaten Bandung. *Academia Praja: Jurnal Ilmu Politik, Pemerintahan, Dan Administrasi Publik*, 3(02), 251–270.
- Soebandiono, R. S. (2021). *Model Pengelolaan Pertanian Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan dengan Memanfaatkan Sumber Daya Lokal*. UNS (Sebelas Maret University).
- Ulum, M. C., & Anggaini, N. L. V. (2020). *Community empowerment: teori dan praktik pemberdayaan komunitas*. Universitas Brawijaya Press.
- Wulandari, C., Marwadani, L. M., Salsabila, G. N., Santoso, A. R., & Azis, N. (2024). *Mangrove untuk Ekosistem Sehat dan Ekonomi Tangguh: Solusi Berkelanjutan di Tengah Perubahan Iklim (KKN-PPM UGM 2024 JT-013 Wedung, Demak)*.